

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN INTEGRASI
PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS
IV UPT SD NEGERI 7 LANNE KABUPATEN PANGKEP**

Adelia_Cahyani¹, Amri_Amal, S.Pd., M.Pd², Anisa³, S.Pd., M.Pd

Universitas Muhammadiyah Makassar

FKIP Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat e-mail: adeliacahyani06@gmail.com

Nomor HP: 082290366415

ABSTRACT

Cahyani, Adelia 2025. *The Effect of Problem Based Learning Model with Character Education Integration on the Outcomes of IPAS Class IV Students of UPT SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Kegurusn and Education Sciences, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Amri Amal, and Anisa.*

This research is a Pre-experiment study with a one group pretest-posttest design that aims to determine the effect of the Problem Based Learning model integrated with character education on the learning outcomes of IPAS everyone UPT SD Negeri 7 Lanne totalling 69 students. The population in this study were all fourth grade students, and the sample amounted to 21 students selected using purposive sampling technique. Data were collected through multiple choice learning outcome tests and group worksheets to assess the character of students such as activeness, responsibility, empathy, cooperation, and questioning skills. Data analysis was carried out descriptively to describe changes in Pretest and Posttest scores and improvements in student character. Inferential analysis was conducted using the N-Gain test, normality test, and hypothesis testing (Paired Sample T-Test). The results showed that the average score of students increased from 51.19 (pretest) to 86.90 (posttest) with an N-Gain of 0.75 which is included in the high category. The normality test shows that the data is normally distributed (pretest = 0.360; posttest = 0.145). The hypothesis test results show a significance value of $0.000 < 0.05$, which means there is a significant difference between the pretest and posttest results. In addition, the results of group work show an increase in the character of students in terms of activeness, responsibility, empathy, cooperation, and asking questions.

The conclusion of this study is that the Problem Based Learning model with the integration of character education has a significant effect on improving students' IPAS learning outcomes.

Keywords: *Problem Based Learning, Character Education, Learning Outcomes,*

ABSTRAK

Cahyani, Adelia 2025. Pengaruh model Problem Based Learning dengan Integrasi Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas IV UPT SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Amri Amal, dan Anisa. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-eksperimen* dengan *desain one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* yang terintegrasi dengan pendidikan karakter terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV

UPT SD Negeri 7 Lanne. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berjumlah 69, dan sampel berjumlah 21 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *Purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dan lembar kerja kelompok untuk menilai karakter peserta didik seperti keaktifan, tanggung jawab, empati, kerja sama, dan keterampilan bertanya. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan nilai *Pretest* dan *Posttest* serta peningkatan karakter peserta didik. Analisis inferensial dilakukan menggunakan uji N-Gain, uji normalitas, dan uji hipotesis (*Paired Sample T-Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 51,19 (*pretest*) menjadi 86,90 (*posttest*) dengan N-Gain sebesar 0,75 yang termasuk dalam kategori tinggi. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (*pretest* = 0,360; *posttest* = 0,145). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, hasil kerja kelompok menunjukkan adanya peningkatan karakter peserta didik dalam hal keaktifan, tanggung jawab, empati, kerja sama, dan bertanya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model *Problem Based Learning* dengan integrasi pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Pendidikan Karakter, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. Namun, realitas pembelajaran IPAS di kelas IV UPT SD Negeri 7 Lanne menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi, kurang aktif bertanya, kurang bekerja sama dalam kelompok, serta memiliki tingkat tanggung jawab dan empati yang rendah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, terbukti dari rata-rata nilai awal (*pretest*) sebesar 51,19 yang

berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Fenomena tersebut diperparah oleh metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan belum mengintegrasikan pendidikan karakter secara optimal. Menurut teori pembelajaran konstruktivistik, proses belajar yang bermakna terjadi ketika siswa terlibat aktif membangun pengetahuannya melalui pengalaman nyata. Model *Problem Based Learning* dinilai relevan karena menempatkan siswa sebagai subjek utama pembelajaran melalui pemecahan masalah kontekstual dan kerja kolaboratif. Integrasi pendidikan karakter ke dalam PBL diyakini

mampu menumbuhkan nilai-nilai seperti keaktifan, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan empati, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh penerapan PBL terintegrasi pendidikan karakter terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV, dengan harapan dapat menjadi strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga membentuk karakter positif peserta didik secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen tipe one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep yang berjumlah 21 orang, dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan kemampuan berpikir yang memadai untuk mengikuti pembelajaran berbasis masalah. Instrumen pengumpulan data meliputi tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif dan lembar observasi untuk menilai ranah afektif, yang

mencakup keaktifan, tanggung jawab, empati, kerja sama, dan keterampilan bertanya. Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest, dilanjutkan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter selama empat kali pertemuan, dan diakhiri dengan posttest. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan nilai, dan inferensial menggunakan uji N-Gain untuk mengukur efektivitas peningkatan hasil belajar, uji normalitas Shapiro-Wilk untuk menguji distribusi data, serta paired sample t-test untuk menguji perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SD Negeri 7 Lanne setelah diterapkan model Problem Based Learning (PBL) dengan integrasi pendidikan karakter. Analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 51,19 meningkat menjadi 86,90 pada posttest. Skor tertinggi naik dari 75 menjadi 100, sedangkan skor terendah meningkat dari 20 menjadi 75. Rentang skor berkurang dari 55 menjadi 25. Peningkatan ini diperkuat oleh perhitungan N-Gain sebesar 0,75 yang termasuk kategori tinggi,

menunjukkan efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Tabel 4. 1 Statistik skor hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 7 Lanne sebelum (Pretest) menggunakan model *Problem Baseed Learning*.

Statistik	Pretest	Posttest
Skor ideal	100	100
Skor tertinggi	75	100
Skor terendah	20	75
Rentang skor	55	25
Skor rata-rata	51,19	86,90

Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data pretest (sig. 0,360) dan posttest (sig. 0,145) berdistribusi normal.

Tabel 4. 2 Klasifikasi uji normalitas data Pretest dan Postes pembelajaran IPAS melalui model *Problem Based Learning* dengan integrasi Pendidikan karakter.

Hasil Belajar	Kolmogrof-smirnov			Shapiro-wilk		
	Statis tik	D f	Si g	Statis tic	d f	Sig
Pretest	0.108	21	200	0.951	21	0.360
Posttest	0.170	21	117	0.931	21	0.145

Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) yang

menandakan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Selain itu, hasil observasi ranah afektif menunjukkan peningkatan pada indikator keaktifan, tanggung jawab, empati, kerja sama, dan keterampilan bertanya. Siswa terlihat lebih aktif berdiskusi, mampu bekerja sama secara efektif, menunjukkan rasa empati terhadap teman, serta bertanggung jawab menyelesaikan tugas kelompok.

Secara teoritis, temuan ini selaras dengan pandangan konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan kolaborasi. *Problem Based Learning* menyediakan lingkungan belajar yang mendorong pemecahan masalah kontekstual, sedangkan integrasi pendidikan karakter memperkuat sikap positif yang mendukung proses pembelajaran. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif sekaligus mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar

D. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan integrasi pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SD Negeri 7 Lanne. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 51,19 pada pretest menjadi 86,90 pada posttest, dengan skor N-Gain sebesar 0,75 (kategori tinggi) dan uji paired sample t-test menunjukkan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Selain peningkatan aspek kognitif, terjadi pula perkembangan positif pada ranah afektif, terutama pada indikator keaktifan, tanggung jawab, empati, kerja sama, dan keterampilan bertanya. Temuan ini membuktikan bahwa PBL yang dipadukan dengan pendidikan karakter tidak hanya efektif meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga membentuk sikap positif siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru menerapkan model *Problem Based Learning* dengan integrasi pendidikan karakter sebagai alternatif strategi pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lain, khususnya di sekolah dasar. Penerapan model ini dapat disesuaikan dengan konteks dan karakteristik siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, kolaboratif,

dan berorientasi pada pengembangan pengetahuan serta pembentukan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Dian Silvia, Fenny Roshayanti, and Ngurah Ayu Nyoman M. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas Iv Sd Negeri Gayamsari 02. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 4362–70.
Doi:10.36989/didaktik.v9i2.1106.

Amal, Amri, and A Muafiah Nur. 2023. Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Sekolah Dasar. *EduBase: Journal of Basic Education* 4(2): 141–52.
<https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/1188/712>.

Aulia, Umul Khaira, Nurlina, and Amri Amal. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2(2): 211–28.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1046>.

Bukoting, sauda. 2023. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 3(2): 70–82.
Doi:10.51878/educator.v3i2.2389.

Dewi, M. Dina Utami, N. Dantes, and K. Yudiana. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Integrasi Pendidikan Karakter Terhadap Critical Thinking Dalam PPKn Siswa Kelas IV. *Indonesian Values and Character Education Journal* 2(2): 87. Doi:10.23887/ivcej.v2i2.20358.

Dwi Saputra, Agra, and Alanisa Tunnafia. 2024. Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar. *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research* 2(02): 69–92. Doi:10.62668/phenomenon.v2i02.1222.

Felianti, Eunike Steni, and Herry Sanoto. 2023. Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SD. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(9): 7404–13. Doi:10.54371/jiip.v6i9.2959.

Gustini, Hesti, Yayat Ruhiat, and Lukman Nulhakim. 2023. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal* 10(1): 33–39. Doi:10.62870/jtpm.v10i1.21396.

Halimah, Siti, Herlina Usman, and Siti Maryam. 2023. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar. *Jurnal syntax imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 3(6): 403–13.

Doi:10.36418/syntax-imperatif.v3i6.207.

Haristo Rahman, Muhammad. 2020. Analisis Ranah Psikomotor Kompetensi Dasar Teknik Pengukuran Tanah Kurikulum Smk Teknik Konstruksi Dan Properti. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 17(1): 53. Doi:10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23022.

Hidayatur Rohmah, and Ade Cyntia Pritasari. 2024. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Di Sd Negeri Grabagan Iv. *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2(2): 2456–69. Doi:10.62281/v2i2.170.

Indrawan, F, A Anisa, and H Hambali. 2022. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Konsep Ekosistem. *Hybrid: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran sains* 1(1): 27–32. <https://etdci.org/journal/hybrid/article/view/541%0Ahttps://etdci.org/journal/hybrid/article/download/541/268>.

Lilik Farida. 2024. Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah. *Reflection : Islamic Education Journal* 1(3): 111–22. Doi:10.61132/reflection.v1i3.821.

Nuraini, Anindya Syifa, Haifa Annisa, Ismi Rahmayanti, Lailatul Qurrota Ayuni, Naila Zahra Nur Makiyyah, Siti Nur Aprilianti, and Agus Mulyana. 2024. Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Di Jenjang Sekolah Dasar. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2(3): 80–94.

Parisu, Chairan Zibar L., Erwin Eka Saputra, and Lasisi Lasisi. 2025.

Integrasi Literasi Sains Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5(1): 864–72. Doi:10.31004/jh.v5i1.2281.

Patihan, S D N, and Kota Madiun. 2024. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sederhana Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas II B. : 1542–48.

Putra, Rizky Pratama, Muhmmad Ainul Yaqin, and Akhmadiyah Saputra. 2024. Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Jurnal Of Islamic And Education Research* 2(1): 149–58.

Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan. 2022. Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1(1): 83–88. Doi:10.55606/jpbb.v1i1.836.

Susilowati, Diah. 2023. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS. *Khazanah Pendidikan* 17(1): 186. doi:10.30595/jkp.v17i1.16091. Triana, Neni. Pendidikan Karakter. *Mauziah jurnal kajian keislaman* XI(1): 1–41.

Veronika Sitepu, Santa, Oslen Parulian Sijabat, Tutiarny Naibaho, and Ruth Mayasari Simanjuntak. 2022. Evaluasi Psikomotorik Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Hybrid Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)* 2(2): 251–67. Doi:10.46229/elia.v2i2.487.

Wardani, Ari, Imam Baehaki, and Ajat Sudrajat. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPS Siswa SD Kelas V Di Kecamatan Ngantru. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 6(3): 475. Doi:10.28926/briliant.v6i3.636.

Yuliana pujiningsih, dkk. 2024. Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Di SD. 2(2): 396–99.

Zainal, Nur. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Muatan IPS Pada Materi Keragaman Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV-A SDN Ngaglik 01, Kota Batu. *Jurnal basicedu* 6(3): 3584–93.